

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Asumsi Penelitian	5
1.4 Hipotesis Penelitian	5
1.4.1 Hipotesis Kerja.....	5
1.4.2 Hipotesis Statistik.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1 Tinjauan Umum tentang Tapak Liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.).....	8
2.1.2 Morfologi Tapak Liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.)	9
2.1.3 Kandungan dan Manfaat Tapak Liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.).....	11
2.2 Kultur Jaringan Tumbuhan	11

2.2.1 Induksi Kalus.....	12
2.3 Media Kultur Jaringan MS.....	14
2.4 Zat Pengatur Tumbuh	14
2.4.1 Auksin	15
2.4.2 Sitokinin	16
2.4.3 Mekanisme Auksin Sitokinin	17
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	17
3.2.1 Alat Penelitian.....	17
3.2.2 Bahan Penelitian	17
3.3 Tahap Penelitian	18
3.3.1 Sterilisasi Alat.....	18
3.3.2 Pembuatan Larutan Stok Mikronutrien.....	18
3.3.3 Pembuatan Larutan Stok Zat Besi.....	19
3.3.4 Pembuatan Larutan Stok Vitamin.....	20
3.3.5 Pembuatan Larutan Stok Zat Pengatur Tumbuh NAA	20
3.3.6 Pembuatan Larutan Stok Zat Pengatur Tumbuh BAP	21
3.3.7 Pembuatan Media Kultur.....	21
3.3.8 Sterilisasi Ruang Kerja.....	22
3.3.9 Penanaman eksplan	23
3.4 Variabel Penelitian	23
3.5 Rancangan Penelitian.....	24
3.6 Pengumpulan Data.....	24
3.7 Analisis Data	26
3.8 Diagram Alir Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28

4.1.1 Waktu induksi kalus dan presentase eksplan membentuk kalus daun tapak liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.) pada media MS dengan penambahan kombinasi konsentrasi zat pengatur tumbuh NAA dan BAP.....	28
4.1.2 Berat basah dan berat kering kalus eksplan daun tapak liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.) pada media MS dengan penambahan kombinasi konsentrasi zat pengatur tumbuh NAA dan BAP.....	30
4.1.3 Morfologi kalus daun tapak liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.) pada media MS dengan penambahan kombinasi konsentrasi zat pengatur tumbuh NAA dan BAP.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan.....	36
4.2.1 Pengaruh pemberian kombinasi konsentrasi zat pengatur tumbuh NAA dan BAP terhadap waktu induksi kalus dan persentase eksplan membentuk kalus daun tapak liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.)	36
4.2.2 Pengaruh pemberian kombinasi konsentrasi zat pengatur tumbuh NAA dan BAP terhadap berat basah dan berat kering kalus eksplan daun tapak liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.).....	38
4.2.3 Pengaruh pemberian kombinasi konsentrasi zat pengatur tumbuh NAA dan BAP terhadap morfologi kalus eksplan daun tapak liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.).....	41
BAB V PENUTUP	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
3.1	Rancangan Kombinasi Konsentrasi NAA dan BAP.....	24
4.1	Rerata Waktu Induksi Kalus dan Persentase Eksplan Membentuk Kalus.....	29
4.2	Rerata Berat Basah dan Berat Kering Kalus Eksplan Daun Tapak Liman (<i>E. scaber</i> L.) pada Media MS dengan Penambahan Kombinasi Konsentrasi NAA dan BAP.....	31
4.3	Morfologi Kalus Eksplan Daun Tapak Liman (<i>E. scaber</i> L.) pada Media MS dengan Penambahan Kombinasi Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh NAA dan BAP pada Minggu Keenam Setelah Masa Pengkulturan Eksplan.....	33

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	(a) Habitus <i>Elephantopus scaber</i> ; (b) bunga <i>Elephantopus scaber</i> ; (c) akar dan daun <i>Elephantopus scaber</i>	9
2.2	Struktur Kimia Senyawa Flavonoid.....	10
2.3	Struktur Molekul NAA.....	15
2.4	Struktur Molekul BAP.....	15
3.1	Diagram Alir Penelitian.....	27
4.1	Hubungan Antara Rerata Waktu Induksi Kalus Eksplan Daun Tapak Liman (<i>E. scaber</i> L.) dengan Kombinasi Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh NAA dan BAP.....	29
4.2	Hubungan Antara Rerata Berat Basah Kalus Eksplan Daun Tapak Liman (<i>E. scaber</i> L.) dengan Penambahan Kombinasi Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh NAA dan BAP.....	31
4.3	Hubungan Antara Rerata Berat Kering Kalus Eksplan Daun Tapak Liman (<i>E. scaber</i> L.) dengan Penambahan Kombinasi Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh NAA dan BAP.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul
1.	Komposisi media Murashige and Skoog (MS) padat
2.	Tabel waktu induksi kalus eksplan daun tapak liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.) pada berbagai kombinasi konsentrasi NAA dan BAP
3.	Tabel presentase eksplan daun tapak liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.) membentuk kalus pada berbagai kombinasi konsentrasi NAA dan BAP
4.	Tabel berat basah dan berat kering kalus tapak liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.) pada berbagai kombinasi konsentrasi NAA dan BAP
5.	Tabel morfologi kalus tapak liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.) pada berbagai kombinasi konsentrasi NAA dan BAP
6.	Tabel uji normalitas dan homogenitas waktu induksi, berat segar, dan berat kering kalus eksplan daun tapak liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.)
7.	Tabel uji <i>Kruskall-Wallis</i> waktu induksi, berat segar dan berat kering kalus eksplan daun tapak liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.)
8.	Tabel tabulasi hasil uji <i>Mann-Whitney</i> waktu induksi kalus eksplan daun tapak liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.)
9.	Tabel tabulasi hasil uji <i>Mann-Whitney</i> berat basah kalus eksplan daun tapak liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.)
10.	Tabel tabulasi hasil uji <i>Mann-Whitney</i> berat kering kalus eksplan daun tapak liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.)